

ABSTRAK

Bungawati, NIM:1221040023. (2026): “Hubungan Sabar dengan Aktualisasi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Angkatan 2023 di Jawa Barat”.

Pendidikan pesantren selama ini berhasil menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan yang kuat pada diri santri, salah satunya adalah sikap sabar. Nilai kesabaran ini menjadi modal spiritual penting ketika mahasiswa penerima Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) angkatan 2023 di Jawa Barat harus bertransisi memasuki lingkungan perguruan tinggi umum yang sekuler. Di lingkungan baru tersebut, tantangan yang mereka hadapi tidaklah mudah; sebagian mahasiswa mengalami stagnasi, kurang percaya diri, dan merasa terbebani oleh tuntutan akademik maupun non-akademik. Hambatan internal seperti *Jonah Complex* (ketakutan akan kegagalan) sering kali menghalangi proses mahasiswa santri dalam mengoptimalkan potensi atau mencapai aktualisasi dirinya secara optimal. Oleh karena itu, kekuatan sikap sabar yang telah terbentuk diduga kuat menjadi faktor internal penentu yang mendasari keberhasilan mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri di tengah tekanan lingkungan kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap sabar, gambaran aktualisasi diri, serta hubungan antara keduanya pada mahasiswa penerima PBSB angkatan 2023 di Provinsi Jawa Barat. Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sikap sabar dari Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan teori aktualisasi diri dari Abraham Maslow. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel penelitian berjumlah 54 dari total populasi 117 mahasiswa penerima beasiswa PBSB angkatan 2023 yang tersebar di empat universitas di Jawa Barat, yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 32.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sikap sabar pada mahasiswa penerima PBSB 2023 berada pada sebanyak 32 responden (59,3%) berada pada kategori tinggi, 19 responden (35,2%) sedang dan rendah 3 responden (5,6%). Sementara itu, tingkat aktualisasi diri mahasiswa juga berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 28 responden (51,9%), diikuti kategori sedang sebanyak 21 responden (38,9%) dan ku5 responden (9,3%). Berdasarkan hasil uji korelasi nilai $r_{xy} = 0,766$ berada pada kategori hubungan kuat, ditemukan bahwa sikap sabar memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan aktualisasi diri, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 ($p < 0,005$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel sikap sabar memberikan kontribusi sebesar 58,7% terhadap aktualisasi diri. Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan sikap sabar sebagai upaya mendorong aktualisasi diri yang lebih tinggi pada mahasiswa.

Kata Kunci: Aktualisasi Diri, Sabar, Santri Berprestasi, Mahasiswa PBSB